

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

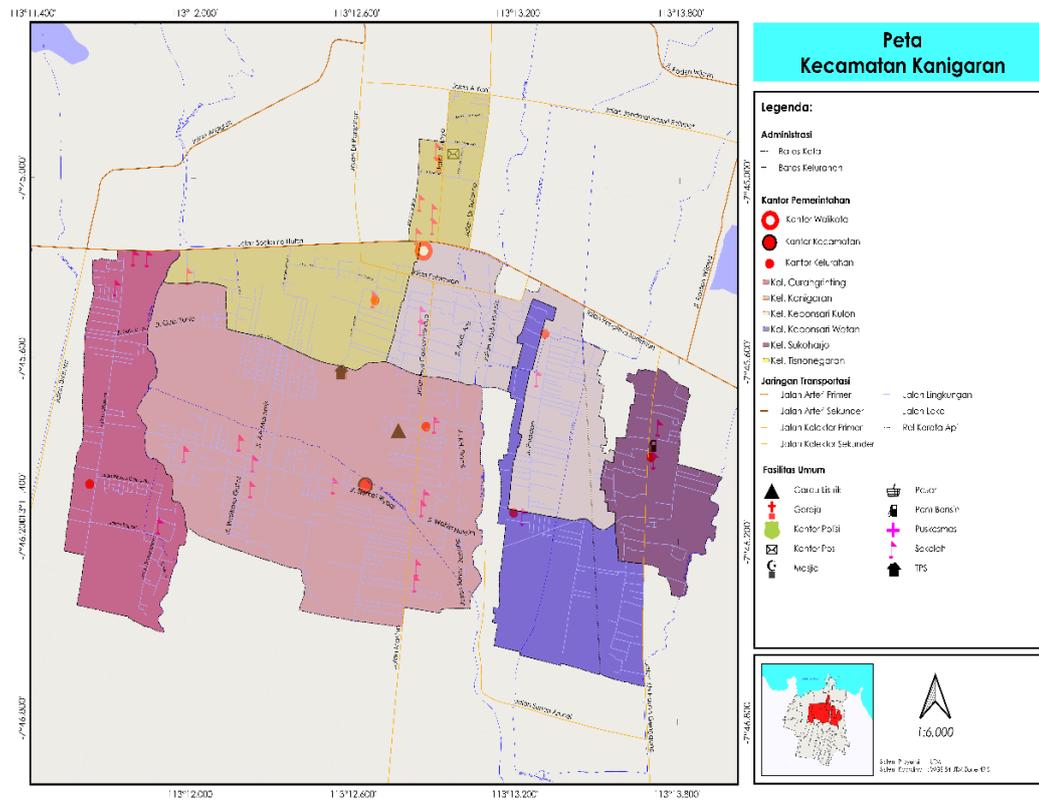
A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo adalah pada koordinat $70^{\circ}46'02''$ lintang selatan dan $113^{\circ}12'38''$ bujur timur. Itu berada di ketinggian kira-kira 9 meter lebih tinggi dari permukaan laut. Kecamatan Kanigaran memiliki luas 10,653 km² dan menampung 61.258 orang, dengan 19.518 kepala keluarga. Area tersebut terdiri dari enam kelurahan: Kanigaran, Kebonsari Kulon, Kebonsari Wetan, Sukoharjo, Tisnonegaran, dan Curahgrinting.

Kecamatan Kanigaran memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.



Gambar 2 Peta Kecamatan Kanigaran

Sumber : Peta Situs Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo

UD.Barokah Probolinggo terletak di Kecamatan Kanigaran, Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo tepatnya di Jl. Hos Cokroaminoto Gg. VIII No.161, Kanigaran, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67213. UD. Barokah Probolinggo didirikan oleh Ibu Alilah generasi pertama sejak 1982 dan sekarang memasuki generasi ke dua yang dipegang oleh Bapak Misnaem. Seluruh industri rumah tangga yang memproduksi camilan di Kota Probolinggo pada tahun 2000-an digabungkan menjadi satu kelompok yang menggambarkan makanan oleh-oleh lokal karena dampak ekonomi dan politik. Sebagai contoh, UD. Barokah berubah menjadi Toko Barokah, dan sekarang lebih dikenal sebagai Toko Oleh-Oleh Barokah Khas

Probolinggo. Produk unggulan perusahaan adalah Rengginang Ikan Cap TENGIRI, dengan subbrand seperti Rengginang Mentah dan Rengginang Mini.

Toko Oleh-Oleh Barokah Khas Probolinggo telah berkembang menjadi salah satu toko oleh-oleh terlengkap. Toko ini menawarkan berbagai produk baru dengan variasi yang lebih luas, baik dari segi kemasan maupun kombinasi rasa yang unik. Produk-produk ini dibuat oleh kami di Kota Probolinggo dan memiliki cita rasa asli dari bahan-bahan Indonesia.

Toko ini terus mengembangkan dan memperkaya produknya dengan tujuan memenuhi berbagai kebutuhan konsumen yang mencari oleh-oleh khas daerah. Tanggung jawab pegawai UD. Barokah sangat tepat waktu, sesuai SOP. Tantangan yang dihadapi selama mendirikan usaha ini adalah kendala tentang cuaca yang kurang mendukung seperti hujan serta bahan baku yang kadang kala sulit didapatkan, akan tetapi permasalahan yang muncul dapat diatasi dengan beberapa solusi yang efektif seperti saat cuaca hujan dapat menggunakan pengering dan mengantisipasi bahan yang tersedia.

Visi

Menjadi unit usaha dagang yang di percaya dan berkualitas

Misi

1. Melestarikan jajanan khas kota probolinggo
2. Memberdayakan masyarakat sekitar menjadikan karyawan

Struktur Organisasi



Gambar 3 Struktur organisasi
Sumber : Penulis, 2023

Peta UD. Barokah



Gambar 4 Peta UD. Barokah
Sumber : Google maps

2. Deskripsi Data Responden

Tabel berikut menunjukkan data tentang karakteristik responden yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.

Tabel 4
Data Kategori Jenis Kelamin Responden

No	Kategori jenis kelamin	Responden	Persentase
1.	Laki – laki	50	74%
2.	Perempuan	23	26%
	Jumlah	73 orang	100 %

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar laki-laki yaitu 50 orang (74%), sedangkan perempuan sebanyak 23 orang (26%). Hal ini menunjukkan bahwa konsumen laki-laki lebih dominan dari pada konsumen perempuan di UD.Barokah Kota Probolinggo.

Tabel 5
Data Kategori Usia Responden

No.	Kategori umur	Responden	Persentase
1.	15 tahun – 25 tahun	50 orang	69%
2.	26 tahun – 35 tahun	11 orang	15%
3.	36 tahun – 45 tahun	9 orang	12%
4.	46 tahun – 55 tahun	3 orang	4%
	Jumlah	73 orang	100%

Sumber: Data kuesioner diolah, 2023

Dari Tabel 5 menunjukkan bahwa dari kelompok usia responden sebagian besar berusia antara 15 tahun – 25 tahun yaitu 50 orang (69%). Hal ini menunjukkan bahwa usia 15 tahun – 25 tahun banyak yang membeli pada UD. Barokah Kota Probolinggo.

3. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil pengumpulan jawaban terhadap kuesioner tentang minat beli, dan kualitas produk terhadap pendapatan Selanjutnya saya cantumkan tabel rekapitulasi frekuensi jawaban responden terhadap masing-masing variabel dibawah ini :

a. Minat Beli (Variabel X_1)

Tanggapan responden terhadap variabel komitmen, adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Data Presentase Frekuensi Jawaban Variabel Minat Beli

No	Jawaban	No. Pernyataan					Frekuensi	%
		1	2	3	4	5		
1	Sangat Setuju	61	57	64	62	55	299	82%
2	Setuju	12	16	9	11	17	65	18%
3	Kurang Setuju	0	0	0	0	1	1	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0%
	Jumlah	73	73	73	73	73	365	100%

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari variabel Minat Beli, sebanyak 82% responden menyatakan sangat setuju, 18% menyatakan setuju, tidak ada yang menyatakan kurang setuju, dan juga tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

b. Kualitas Produk (Variabel X_2)

Tanggapan responden terhadap variabel Kualitas Produk, adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data Presentase Frekuensi Jawaban Variabel Kualitas Produk

No	Tanggapan	Item Pernyataan									Frekuensi	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Sangat Setuju	62	58	66	60	58	62	58	66	60	550	83%
2.	Setuju	11	15	7	13	14	11	15	7	13	106	16%
3.	Kurang Setuju	0	0	0	6	1	0	0	0	0	7	1%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
	Jumlah	73	73	73	73	73	73	73	73	73	657	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 dari variabel Kualitas Produk, rata-rata responden menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 83%, menyatakan setuju sebanyak 16%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

c. Pendapatan (Variabel Y)

Tanggapan responden terhadap variabel Pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Data Presentase Frekuensi Jawaban Variabel Pendapatan

No	Jawaban	Item Pertanyaan		Frekuensi	%
		1	2		
1	Iya	54	58	112	77%
2	Tidak	19	15	34	23%
	Jumlah	73	73	146	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 dari variabel pendapatan, rata-rata responden menyatakan iya sebanyak 77%, menyatakan tidak sebanyak 23%.

B. Penyajian Data

a. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukuran dapat diandalkan atau dianggap tepat dan akurat dalam mengukur variabel yang dituju. Jika nilai koefisien validitas (rhitung) lebih besar dari nilai kritis (rtabel), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika nilai rhitung lebih kecil dari rtabel, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Dengan demikian, validitas merupakan ukuran penting untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran

dapat memberikan hasil yang benar dan dapat diandalkan dalam penelitian atau pengukuran suatu variable sebagai berikut:

a. Minat Beli (X1)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 16 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 9

Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Beli (X1)

No. Pernyataan	r hitung	r tabel (73-2=71)	Keterangan
Minat Beli(X ₁)			
X1.1	0,770	0,2303	Valid
X1.2	0,864	0,2303	Valid
X1.3	0,740	0,2303	Valid
X1.4	0,675	0,2303	Valid
X1.5	0,578	0,2303	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 9, variabel minat beli memiliki nilai koefisien korelasi (r) yang lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r tabel). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel minat beli adalah valid. Uji validitas untuk masing-masing item dari variabel menunjukkan nilai yang berada diatas $r_{\text{tabel}} = 0,2303$, jadi butir variabel minat beli dapat dijadikan untuk analisis lebih lanjut. Dari hasil variabel (X1) bahwa menunjukkan X1.1 sebesar r hitung 0,770

> dari r tabel 0.2303. variabel (X1) bahwa menunjukkan X1.2 sebesar r hitung 0,864 > dari r tabel 0.2303. variabel (X1) bahwa menunjukkan X1.3 sebesar r hitung 0,740 > dari r tabel 0.2303. variabel (X1) bahwa menunjukkan X1.4 sebesar r hitung 0,675 > dari r tabel 0.2303. variabel (X1) bahwa menunjukkan X1.5 sebesar r hitung 0,578 > dari r tabel 0.2303.

b. Kualitas Produk (X2)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 16 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 10

Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Produk (X2)

No. Pernyataan	r hitung	r tabel 5% (73-2=71)	Keterangan
Kualitas Produk (X₂)			
X2.1	0,782	0,2303	Valid
X2.2	0,871	0,2303	Valid
X2.3	0,780	0,2303	Valid
X2.4	0,689	0,2303	Valid
X2.5	0,524	0,2303	Valid
X2.6	0,782	0,2303	Valid
X2.7	0,871	0,2303	Valid
X2.8	0,780	0,2303	Valid
X2.9	0,689	0,2303	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 10, variabel kualitas produk memiliki nilai koefisien korelasi (r) yang lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r tabel). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kualitas produk adalah valid. Uji validitas untuk masing-masing item dari variabel menunjukkan nilai yang berada diatas $r_{\text{tabel}} = 0,2303$ jadi butir variabel kualitas produk dapat dijadikan untuk analisis lebih lanjut. Dari hasil variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.1 sebesar r hitung $0,782 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.2 sebesar r hitung $0,871 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.3 sebesar r hitung $0,780 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.4 sebesar r hitung $0,689 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.5 sebesar r hitung $0,524 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.6 sebesar r hitung $0,782 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.7 sebesar r hitung $0,871 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.8 sebesar r hitung $0,780 >$ dari r tabel 0.2303 . variabel (X2) bahwa menunjukkan X2.9 sebesar r hitung $0,689 >$ dari r tabel 0.2303 .

c. Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 16 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 11**Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendapatan (Y)**

No.		$r_{\text{tabel } 5\%}$	
Pernyataan	r_{hitung}	(73-2=71)	Keterangan
Pendapatan (Y)			
Y1.1	0,845	0,2303	Valid
Y1.2	0,755	0,2303	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 11, variabel pendapatan memiliki nilai koefisien korelasi (r) yang lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r_{tabel}). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pendapatan adalah valid. Uji validitas untuk masing-masing item dari variabel menunjukkan nilai yang berada diatas $r_{\text{tabel}} = 0,2303$, jadi butir variabel pendapatan dapat dijadikan untuk analisi lebih lanjut. Dari hasil variabel (Y) bahwa menunjukkan Y1.1 sebesar r_{hitung} 0,845 > dari r_{tabel} 0.2303. variabel (Y) bahwa menunjukkan Y1.2 sebesar r_{hitung} 0,755 > dari r_{tabel} 0.2303.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Data Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
Minat Beli (X ₁)	0,757	0,6	Reliabel
Kualitas Produk (X ₂)	0,898	0,6	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,839	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023

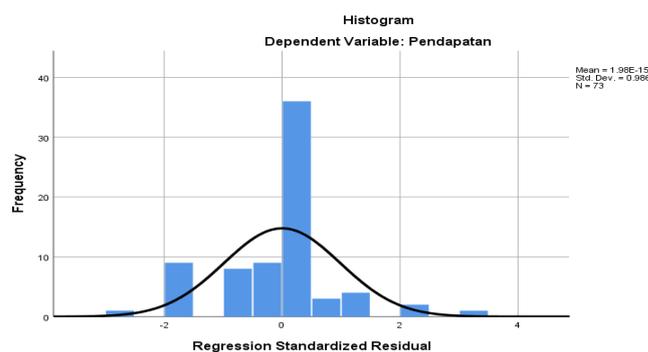
Dari Tabel 12 diketahui bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* variabel penelitian lebih besar dari 0,6 dari hasil uji reliabilitas ini dapat disimpulkan bahwa semua daftar pernyataan (instrumen) yang digunakan bersifat reliabel, dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Dari hasil minat beli (X₁) $0,757 > 0,6$, kualitas produk (X₂) $0,898 > 0,6$ dan pendapatan (Y) $0,839 > 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu proses untuk menguji apakah data yang kita miliki mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi data yang simetris di sekitar nilai rata-rata, di mana sebagian besar data berada di sekitar nilai tengah dan semakin jarang data di ujung ekstrim. Jika data mengikuti distribusi normal, maka kita dapat menggunakan statistik parametrik, seperti uji t-test, uji ANOVA, dan regresi linear. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka metode

statistik non-parametrik lebih sesuai untuk digunakan, seperti uji Mann-Whitney, uji Kruskal-Wallis, dan regresi non-parametrik. Uji normalitas penting untuk memastikan kecocokan data dengan metode statistik yang tepat dan menghindari bias dalam analisis data (Sujarweni, 2015:120). Hasil Uji Normalitas adalah sebagai berikut :



Gambar 5: Hasil Uji Normalitas Menggunakan standardized residual
Sumber : Data primer Diolah dengan SPSS V.26.0

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Data yang normal adalah ukuran kekuatan perbedaan antara nilai yang diamatidan yang diharapkan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa garis diagonal membentuk gunung. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu analisis statistik yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau kemiripan antara variabel independen (predictor) dalam suatu model regresi. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen,

maka dapat menyebabkan masalah dalam model regresi, seperti membuat koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit untuk diinterpretasi. Kemiripan antar variabel independen ini disebut juga sebagai masalah multikolinieritas (Sujarweni, 2015:158). Hasil Uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.284	.847		1.515	.134		
	Minat Beli	.542	.115	1.071	4.722	.000	.141	7.070
	Kualitas Produk	.119	.064	.419	2.846	.000	.141	7.070

a. Dependent Variable: Pendapatan

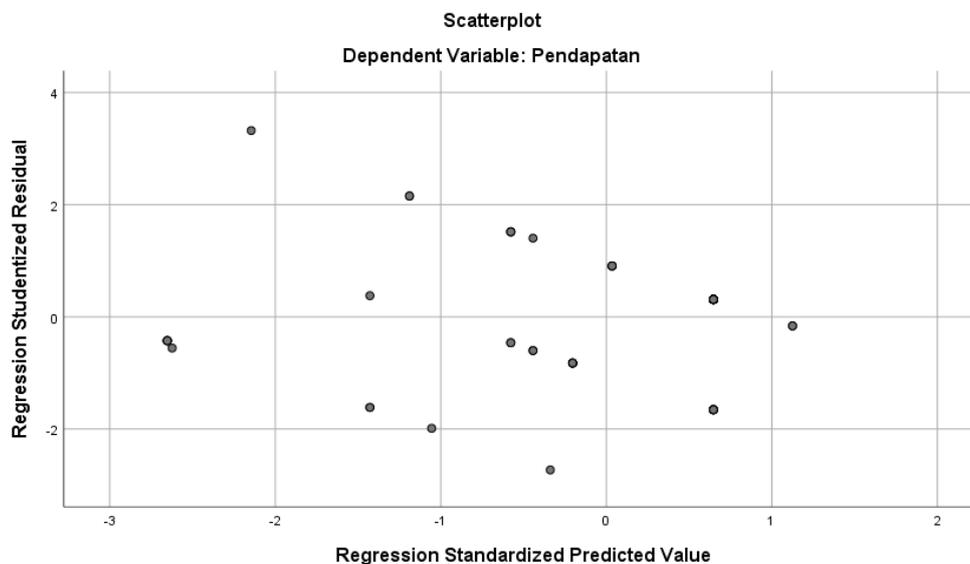
Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS V.26.0

Hasil uji Multikolinieritas pada tabel 13 menunjukkan bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel minat beli dan kualitas produk adalah 7,070. Pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10, yang berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan varian residual antara periode pengamatan yang satu dengan

periode pengamatan yang lain. Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan [silahkan tambahkan hasil uji heteroskedastisitas sesuai dengan data yang ada]. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS V.26.0

Hasil pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik data yang dihasilkan oleh model regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas, yang berarti bahwa variabilitas dari kesalahan model regresi secara konstan dan tidak berubah seiring dengan nilai prediksi.

Ketika tidak ada gejala Heteroskedastisitas, artinya tidak ada gangguan yang berarti dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi

yang digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya, yaitu minat beli dan kualitas produk, dianggap valid dan dapat diandalkan.

Dengan hasil ini, perusahaan atau organisasi dapat menggunakan model regresi ini untuk melakukan prediksi atau estimasi kinerja karyawan berdasarkan minat beli dan kualitas produk. Model ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerja karyawan, mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh, dan merancang strategi pengembangan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan..

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui adanya atau tidaknya korelasi antar variabel gangguan pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Hasil uji autokorelasi menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.706	1.513	1.828

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Minat Beli

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS V.26.0

Dari hasil olah data diatas, ditemukan Durbin-Watson test = 1.828 dan $DW < 2$. Maka dapat disimpulkan data diatas tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat, hasil analisis dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 15

Data Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.284	.847		1.515	.134		
	Minat Beli	.542	.115	1.071	4.722	.000	.141	7.070
	Kualitas Produk	.119	.064	.419	2.846	.000	.141	7.070

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS V.26.0

Berdasarkan data Tabel 15 disusun persamaan regresi berganda yaitu $Y = 1,284 + 0,542 X_1 + 0,119 X_2$ bentuk persamaan regresi ini memiliki makna sebagai berikut:

a. Konstanta $a = 1,284$

Nilai konstanta ini memberi pengertian bahwa tanpa adanya minat beli, dan kualitas produk (pada saat $X=0$), maka pendapatan bernilai sebesar 1,284.

- b. Koefisien regresi minat beli = 0,542

Nilai koefisien ini memberi pengertian bahwa apabila ada peningkatan satu satuan variabel minat beli akan mempengaruhi peningkatan pendapatan sebesar 0,542 dengan variabel bebas lainnya yaitu kualitas produk.

- c. Koefisien regresi kualitas produk = 0,119

Nilai koefisien ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan satu satuan variabel kualitas produk akan mempengaruhi peningkatan pendapatan sebesar 0,119 dengan variabel bebas lainnya yaitu kualitas produk dianggap konstan.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan nilai *R square* sebagaimana pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16

Data Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.706	1.513	1.828

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Minat Beli

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS V.26.0

Dari tabel 16 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,716. Nilai *Adjust R Square* sebesar 0,706 atau 70,6% ini menunjukkan bahwa variabel

pendapatan dipengaruhi variabel minat beli dan kualitas produk sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang ditetapkan dilakukan dengan uji simultan (Uji f) dan Uji parsial (Uji t) sebagai berikut:

a. Uji simultan (Uji F)

1. Pernyataan Hipotesis:

$H_0 : \beta_i = 0$; Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 , dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

$H_a : \beta_i \neq 0$; Ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 , dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan $i = \{1,2\}$

2. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada ($\alpha = 5\%$) dengan $df=k; n-(k+1)$, $df = 73-(2+1=3)$; $73-3= 70$, $F_{tabel}= 3,13$

3. Hasil pengujian simultan (Uji F), sebagai berikut:

Tabel 17
Data Uji Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.780	2	8.890	33.749	.000 ^b
	Residual	18.439	70	.263		
	Total	36.219	72			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Minat Beli

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS V.26.0

Berdasarkan data pada Tabel 17 hasil pengujian menunjukkan nilai $F_{hitung} (33,749) > F_{tabel} (3,13)$ dan $sig. = 0,000^a < 0,05$, berarti bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis pertama dapat diterima yaitu: “ada pengaruh signifikan antara minat beli dan kualitas produk secara simultan terhadap peningkatan pendapatan pada UD. Barokah Kota Probolinggo”.

b. Uji Parsial

Tabel 18

Data Uji Hipotesis Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.284	.847		1.515	.134		
	Minat Beli	.542	.115	1.071	4.722	.000	.141	7.070
	Kualitas Produk	.119	.064	.419	2.846	.000	.141	7.070

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS V.26.0

1. Pernyataan hipotesis:

$H_0 : \beta_i = 0$; Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 , dan variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y .

$H_a : \beta_i \neq 0$; Ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 , dan variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y .

Dengan $i = \{1,2\}$

2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada taraf nyata ($\alpha/2 = 5\%/2 = 0,025$) dengan $df = (\frac{\alpha}{2}; n - (k + 1)) = (\frac{5\%}{2}; 73 - (2+1)) = 0,025; 73-3 = 70$, $t_{tabel} = 1,994$

3. Hasil Pengujian Parsial (Uji t), sebagai berikut:

Pada tabel 20 dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

1) X1.1 (Pengenalan kebutuhan) (Apakah produk rengginang ikan tengiri sesuai dengan kebutuhan dan keinginan?) sebesar r hitung 0,770 > dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X1.2 (Pencarian Informasi) (Apakah produk rengginang ikan tengiri mudah dijumpai di toko-toko?) sebesar r hitung 0,864 > dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X1.3 (Pilihan Alternatif) (Apakah produk rengginang ikan tengiri mampu bersaing dengan produk rengginang lainnya?) sebesar r hitung 0,740 > dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X1.4 (Keputusan Pembelian) (Apakah dengan membeli produk ikan tengiri merupakan keputusan yang tepat bagi anda?) sebesar r hitung 0,675 > dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X1.5 (Prilaku Pembeli) (Apakah anda puas dengan produk rengginang ikan tengiri?) sebesar r hitung 0,578 > dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. Variabel X_1 (Minat Beli) diperoleh nilai $t_{hitung} (4,722) > t_{tabel} (1,994)$ dengan nilai sig. = 0,000, karena nilai sig. < 0,025 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat beli terhadap peningkatan pendapatan.

2) X2.1(Bentuk) (Apakah bentuk rengginang ikan tengiri sangat menarik?) sebesar r hitung $0,782 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.2 (Fitur) (Apakah rasa rengginang ikan tengiri beda dengan rengginang lainnya?) sebesar r hitung $0,871 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.3(Kualitas kinerja) (Apakah rengginang ikan tengiri aman dikonsumsi?) sebesar r hitung $0,780 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.4 (Kesan kualitas) (Apakah model rengginang ikan tengiri memiliki ciri khas?) sebesar r hitung $0,689 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.5 (Ketahanan) (Apakah produk rengginang ikan tengiri memiliki umur atau masa kadaluarsa?) sebesar r hitung $0,524 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.6 (Keandalan) (Apakah produk rengginang ikan tengiri tidak mudah rusak?) sebesar r hitung $0,782 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.7 (Kemudahan perbaikan) (Apakah produk rengginang ikan tengiri yang rusak dalam kemasan dapat diganti dengan kemasan baru?) sebesar r hitung $0,871 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.8 (Gaya) (Apakah produk rengginang ikan tengiri memiliki variasi ukuran yang sesuai?) sebesar r hitung $0,780 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. X2.9 (Desain) (Apakah desain kemasan produk rengginang ikan tengiri sesuai dengan selera anda?) sebesar r hitung $0,689 >$ dari r tabel 0.2303 sehingga dikatakan valid. Variabel X_2 (Kualitas Produk) diperoleh

nilai t_{hitung} (2,846) > t_{tabel} (1,994) dan nilai sig. = 0,000, karena nilai sig. < 0,025 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan

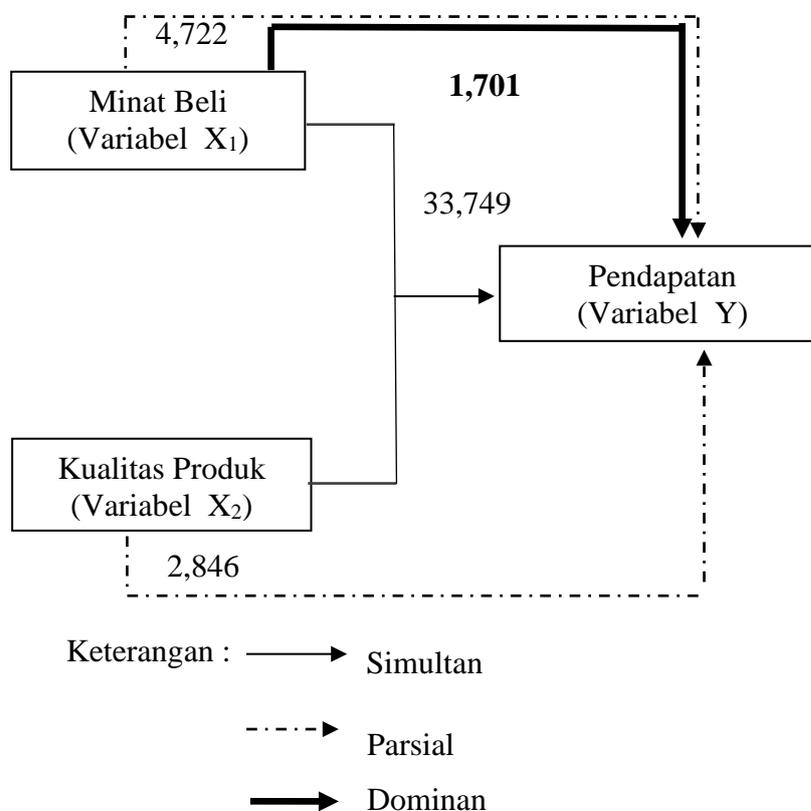
Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis kedua dapat diterima yaitu “ada pengaruh signifikan antara minat beli, kualitas produk secara parsial terhadap peningkatan pendapatan pada UD. Barokah Kota Probolinggo”.

c. Variabel Dominan

Berdasarkan data pada Tabel 20 untuk variabel minat beli (X_1) diperoleh nilai koefisien beta sebesar 1,701 dengan sig. 0,000, variabel kualitas produk (X_2) diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,0419 dengan sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien minat beli (X_1) lebih besar dibanding kualitas (X_2), dan minat beli (X_1) yang membuktikan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap peningkatan pendapatan.

6. Hasil Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel minat beli, kualitas produk, dan pendapatan maka dapat digambarkan hasil sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 7: Hasil kerangka berfikir

Sumber : Hasil Kajian Teori yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil kerangka berfikir dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} (33,749) > F_{tabel} (3,13)$ dan $sig. = 0,000^a < 0,05$. Sedangkan secara parsial Variabel minat beli (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} (4,722) > t_{tabel} (1,994)$ dengan nilai $sig. = 0,000$, kualitas produk (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} (2,846) > t_{tabel} (1,994)$ dengan nilai $sig. = 0,000$. Variabel bebas yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat dengan melihat nilai t hitung terbesar yang signifikan yaitu variabel minat beli (X_1) dengan *Coefficients Beta* sebesar

1,701 yang berpengaruh dominan terhadap variabel peningkatan pendapatan dari pada variabel yang diteliti lainnya terhadap peningkatan pendapatan.

C. Pembahasan Analisis Data

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara signifikan minat beli, kualitas produk secara simultan terhadap peningkatan pendapatan pada UD. Barokah Kota Probolinggo, maka hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak artinya menerima H_a , yaitu secara simultan variabel minat beli, kualitas produk secara simultan terhadap peningkatan pendapatan (Y).
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan minat beli, kualitas produk secara parsial terhadap peningkatan pendapatan UD. Barokah Kota Probolinggo, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel minat beli $0,000 < 0,025$ yang artinya bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial minat beli (X_1) berpengaruh terhadap variabel peningkatan pendapatan (Y), berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kualitas Produk (X_2) $0,000 < 0,025$ yang artinya bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial kualitas produk (X_2) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, maka hasil menunjukkan bahwa variabel minat beli (X_1) diperoleh nilai koefisien beta sebesar 1,701 dengan sig. 0,000, variabel kualitas produk (X_2) diperoleh nilai koefisien

beta sebesar 0,419 dengan sig. 0,000,. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien minat beli (X_1) lebih besar dibanding kualitas produk (X_2), yang membuktikan bahwa variabel minat beli yang berpengaruh dominan terhadap peningkatan pendapatan.